

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Perkembangan dunia kerja yang cepat mengharuskan perusahaan untuk mengadaptasi metode rekrutmen, terutama dalam menilai keterampilan dan kesiapan profesional calon tenaga kerja. Lulusan perguruan tinggi tidak hanya dituntut untuk menguasai teori, tetapi juga mampu menerapkan ilmu tersebut secara langsung dalam situasi kerja yang nyata. Oleh karena itu, mahasiswa perlu mulai membangun pengalaman praktis sejak dini agar dapat bersaing secara efektif di pasar kerja yang semakin ketat. Jackson (2016) menegaskan bahwa kompetensi kerja yang unggul berasal dari kombinasi pengetahuan teoritis dan keterampilan praktis yang relevan dengan tuntutan industri modern.

Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan memiliki tanggung jawab dalam menjembatani kesenjangan antara dunia pendidikan dan kebutuhan industri. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menghadirkan program kerja profesi atau magang, yang dirancang untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa menerapkan ilmu yang telah dipelajari secara langsung di tempat kerja. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya mengasah keterampilan teknis sesuai bidang keilmuan masing – masing, tetapi juga belajar menghadapi tantangan – tantangan yang muncul dalam proses kerja sehari – hari.

Dengan demikian, kerja profesi menjadi komponen penting dalam menyiapkan lulusan yang tidak hanya cakap secara akademik, tetapi juga tangguh secara profesional. Namun, perbedaan persepsi antara mahasiswa, akademisi, dan pelaku industri mengenai keterampilan kerja yang dibutuhkan masih menjadi tantangan dalam menjembatani dunia pendidikan dan dunia kerja. Soupez (2025) menyatakan bahwa perbedaan persepsi ini dapat menghambat transisi lulusan ke dunia kerja. Oleh karena itu, penyelarasan antara kurikulum pendidikan dan kebutuhan pasar kerja menjadi krusial dalam meningkatkan kesiapan dan daya saing lulusan.

Kerja profesi merupakan program pembelajaran berbasis pengalaman yang bertujuan untuk mendorong mahasiswa agar lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja melalui keterlibatan langsung di lingkungan profesional. Melalui program ini, mahasiswa diberi kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam situasi kerja yang nyata. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pemahaman mengenai praktik kerja di lapangan, tetapi juga melatih kemampuan adaptasi, komunikasi, dan pemecahan masalah dalam konteks profesional. Dengan terlibat langsung dalam aktivitas dunia kerja, mahasiswa dapat membangun etos kerja, mengenal budaya organisasi, dan mengembangkan kompetensi yang relevan dengan bidang keilmuannya. Oleh karena itu, kerja profesi menjadi salah satu bentuk strategi pembelajaran yang penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi lulusan yang kompeten dan siap kerja.

- Melalui kerja profesi, mahasiswa juga dapat memahami lebih dalam mengenai karakteristik dunia kerja di bidang tertentu, termasuk tantangan dan tanggung jawab yang mungkin tidak didapatkan selama perkuliahan. Pengalaman ini membantu mahasiswa mempersiapkan diri secara mental dan profesional sebelum benar – benar terjun ke dunia kerja setelah lulus. Selain itu, keterlibatan dalam kegiatan kerja profesi memberikan wawasan baru mengenai budaya organisasi, komunikasi antarprofesional, serta pentingnya etika kerja dalam dunia profesional.

Di Universitas Pembangunan Jaya, kerja profesi diintegrasikan ke dalam kurikulum sebagai salah satu elemen penting pembelajaran dan menjadi mata kuliah wajib yang harus diselesaikan oleh mahasiswa sebelum menyelesaikan tugas akhir. Tujuan dari program kerja profesi tidak terbatas pada penguatan aspek akademik, tetapi juga diarahkan untuk menyiapkan mahasiswa secara matang dalam memasuki dunia profesional. Mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman yang autentik dan relevan di dunia kerja, serta mampu merefleksikan proses belajar mereka melalui praktik langsung di lapangan. Dengan demikian, kerja profesi berfungsi sebagai media transisi yang memperkuat kesiapan mahasiswa dari dunia akademik menuju dunia profesional. Implementasi program

ini mencerminkan komitmen universitas dalam mencetak lulusan yang kompeten, adaptif, dan siap menghadapi tantangan dunia profesional yang dinamis.

Dalam pelaksanaan kerja profesi ini, praktikan mendapatkan kesempatan untuk menjalani praktik kerja di Rumah Sakit X, tepatnya di bagian *Human Resources* (HR). Unit ini berperan penting dalam pengelolaan sumber daya manusia, yang mencakup proses rekrutmen, pelatihan dan pengembangan, pengelolaan administrasi kepegawaian, hingga evaluasi kinerja karyawan. Pengalaman ini memberikan gambaran nyata mengenai bagaimana teori – teori manajemen sumber daya manusia yang telah dipelajari selama kuliah diterapkan dalam praktik sehari – hari di lingkungan rumah sakit. Melalui pelaksanaan program kerja profesi ini, praktikan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran strategis *Human Resources* (HR) dalam organisasi, termasuk proses kerja, dinamika yang terjadi di lapangan, serta keterampilan yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi – fungsinya.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Maksud dari kegiatan kerja profesi yang dilakukan di bagian *Human Resources* (HR) Rumah Sakit X adalah sebagai berikut:

1. Memahami secara langsung bagaimana divisi *Human Resources* menjalankan tugas dan fungsinya dalam mendukung operasional rumah sakit.
2. Mempelajari proses administrasi kepegawaian, termasuk pengelolaan dokumen bersifat rahasia dan file kepegawaian lainnya.
3. Mengetahui prosedur verifikasi berbagai dokumen kepegawaian yang diperlukan.
4. Memahami alur proses recruitment kandidat karyawan.
5. Menambah pemahaman mengenai pentingnya keteraturan, ketelitian, dan kerahasiaan dalam pengelolaan data dan dokumen karyawan.
6. Meningkatkan kemampuan dalam komunikasi formal dan koordinasi dengan tim *Human Resources* (HR) dalam konteks profesional dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Tujuan dari kegiatan kerja profesi di bagian *Human Resources* (HR) Rumah Sakit X adalah:

1. Mengetahui peran dan kontribusi divisi *Human Resources* (HR) dalam mendukung kegiatan operasional dan pengelolaan sumber daya manusia di lingkungan rumah sakit.
2. Memahami alur pelaksanaan administrasi kepegawaian, termasuk penyusunan dan pengarsipan dokumen pegawai secara manual maupun digital.
3. Mendalami prosedur pelaksanaan seleksi calon karyawan, termasuk proses administrasi, tes, wawancara, hingga tahap penerimaan.
4. Menumbuhkan sikap teliti dan disiplin dalam mengelola dokumen serta menjaga kerahasiaan data kepegawaian.
5. Meningkatkan keterampilan komunikasi formal dan kemampuan koordinasi dalam lingkungan kerja yang profesional.
6. Mendapatkan pengalaman praktis yang sejalan dengan peminatan program studi, yang akan memberikan manfaat bagi praktikan dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

1.3 Manfaat Kerja Profesi

Pelaksanaan kerja profesi memberikan beragam manfaat yang dapat dirasakan oleh mahasiswa, Universitas Pembangunan Jaya, maupun perusahaan tempat pelaksanaan kerja profesi. Beberapa manfaat tersebut antara lain sebagai berikut:

1.3.1 Bagi Mahasiswa

- a. Kegiatan kerja profesi memberikan gambaran nyata bagi mahasiswa tentang bagaimana konsep – konsep yang dipelajari di kelas dijalankan dalam praktik kerja yang sebenarnya. Melalui pengalaman ini, mahasiswa juga berkesempatan untuk memahami secara langsung perbedaan antara pendekatan teoritis di bangku kuliah dan kondisi nyata di dunia kerja, serta belajar menyesuaikan diri dengan tuntutan dan situasi yang dihadapi di lapangan.

- b. Kegiatan kerja profesi turut membantu mahasiswa mengasah pemahaman dan keterampilan praktis melalui keterlibatan langsung dalam penyelesaian tugas atau proyek di perusahaan. Dalam prosesnya, mahasiswa akan belajar menyesuaikan diri dengan ritme kerja, standar profesional, dan ekspektasi kinerja yang berlaku. Mahasiswa juga dihadapkan pada berbagai tantangan yang membutuhkan inisiatif dan kemandirian dalam menyelesaikan tugas, yang pada gilirannya memperkuat rasa percaya diri dan kesiapan untuk menghadapi dunia kerja.
- c. Kegiatan kerja profesi juga mendorong mahasiswa untuk mengembangkan sikap profesional melalui interaksi langsung di lingkungan kerja. Mahasiswa berlatih bersikap profesional dalam hal kedisiplinan, etika, serta komunikasi dengan berbagai pihak di tempat kerja, termasuk atasan, rekan tim, maupun pihak eksternal seperti pasien, keluarga pasien, atau rekanan rumah sakit. Praktikan dituntut untuk memahami dan menyesuaikan diri dengan budaya organisasi, mematuhi aturan kerja, menjaga etika dalam berkomunikasi, serta menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Proses ini menjadi bekal penting dalam membentuk karakter kerja yang solid dan kesiapan untuk memasuki dunia profesional setelah lulus.
- d. Melalui interaksi selama kerja profesi, mahasiswa dapat membangun relasi dengan berbagai pihak, seperti tenaga kesehatan, staf manajerial rumah sakit, hingga rekan tim divisi *Human Resources* (HR). Relasi ini tidak hanya memperluas jaringan, tetapi juga menjadi aset berharga dalam pengembangan karier, terutama dalam menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif. Selain itu, pengalaman langsung di lingkungan kerja memungkinkan mahasiswa memperoleh wawasan tentang standar profesional yang berlaku serta mendapatkan bimbingan informal dari para profesional.

Dengan demikian, kegiatan kerja profesi memberikan manfaat menyeluruh bagi mahasiswa, mulai dari pemahaman praktis, pengembangan keterampilan dan sikap profesional, hingga perluasan jaringan relasi yang semuanya menjadi bekal penting untuk memasuki dunia kerja secara percaya diri dan kompeten.

1.3.2 Bagi Universitas

- a. Program kerja profesi membantu universitas untuk menjalin kemitraan dengan berbagai institusi atau perusahaan. Melalui keterlibatan mahasiswa di lingkungan kerja, universitas dapat membangun kepercayaan dengan perusahaan terhadap kualitas lulusan yang dihasilkan. Apabila mahasiswa menunjukkan kinerja yang baik selama magang, hal ini juga dapat membuka peluang kerja sekaligus memperkuat citra positif universitas di mata perusahaan.
- b. Program kerja profesi membantu universitas mendapatkan masukan langsung dari perusahaan mitra, yang mendukung penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja. Melalui penilaian yang diberikan oleh pembimbing eksternal terkait kinerja praktikan, universitas dapat menilai sejauh mana mahasiswa menguasai keterampilan yang dibutuhkan di industri. Umpan balik ini membantu universitas menyesuaikan materi ajar agar lebih relevan dengan kebutuhan pasar kerja, sehingga mahasiswa siap menghadapi tantangan karier setelah lulus.
- c. Program kerja profesi mendukung akreditasi program studi dan universitas dengan menunjukkan kesiapan lulusan di dunia kerja. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ini mencerminkan komitmen universitas terhadap pengembangan kompetensi nonakademik. Keberhasilan mahasiswa selama magang juga memperkuat citra dan reputasi universitas di mata perusahaan dan masyarakat.

1.3.3 Bagi Perusahaan

- a. Perusahaan mendapatkan tambahan tenaga kerja sementara yang membantu menjalankan berbagai aktivitas operasional, seperti tugas administratif, proyek khusus, atau pekerjaan pendukung lainnya. Kehadiran praktikan meringankan beban kerja karyawan tetap dan menjaga kelancaran operasional, terutama saat beban kerja meningkat. Dengan pembagian tugas yang lebih merata, produktivitas tim pun dapat meningkat tanpa menambah biaya tenaga kerja tetap.
- b. Program kerja profesi mendukung peningkatan produktivitas tim dengan membantu mendistribusikan beban kerja secara lebih efektif. Tugas – tugas rutin atau teknis yang tidak memerlukan keahlian mendalam dapat didelegasikan kepada praktikan, sehingga staf inti dapat lebih fokus pada

pekerjaan strategis dan kompleks. Dengan demikian, efisiensi kerja di lingkungan perusahaan dapat meningkat.

1.4 Tempat Pelaksanaan Kerja Profesi



Gambar 1.1 Gedung Rumah Sakit X

Sumber: Website Rumah Sakit X

Gambar 1.1 menunjukkan Gedung Rumah Sakit X sebagai salah satu rumah sakit swasta yang berkomitmen menyediakan pelayanan medis berkualitas tinggi di Indonesia. Sebagai bagian dari grup ini, RS X mengusung standar pelayanan yang mengutamakan keselamatan pasien, efisiensi, dan profesionalisme dalam setiap lini operasionalnya. Fasilitas medis yang modern, layanan spesialis yang lengkap, serta penerapan standar internasional menjadi keunggulan rumah sakit ini dalam menjawab kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang terpercaya dan unggul.

Praktikan menjalankan kegiatan kerja profesi ini di Rumah Sakit X yang berlokasi di Kota Tangerang Selatan. Rumah sakit ini mulai beroperasi pada tahun 2007 dan sejak itu terus berkembang dalam memberikan pelayanan kesehatan dengan mutu yang tinggi. Komitmen tersebut tercermin dari upaya berkelanjutan dalam mengembangkan fasilitas, memberdayakan tenaga medis profesional, serta menerapkan standar operasional yang ketat. Salah satu bentuk nyata dari komitmen ini adalah pencapaian akreditasi dari *Joint Commission International* (JCI), yang menandakan kesesuaian layanan rumah sakit dengan standar internasional tertinggi di bidang kesehatan.

Praktikan memilih Rumah Sakit X sebagai tempat pelaksanaan kerja profesi karena memiliki ketertarikan yang besar dalam memahami bagaimana rumah sakit mengelola sumber daya manusianya, yang mungkin berbeda dengan sektor lain. Sebagai institusi yang berfokus pada kesehatan, pengelolaan sumber daya manusia di rumah sakit memerlukan pendekatan yang unik dan profesional, yang tidak hanya melibatkan aspek administrasi, tetapi juga pemahaman mendalam tentang dinamika tenaga medis dan staf pendukung. Praktikan ingin merasakan langsung bagaimana proses rekrutmen, pelatihan, serta pengelolaan kinerja dilakukan dalam lingkungan yang sangat bergantung pada keahlian dan koordinasi antarprofesi, dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

1.5 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Kerja profesi dilaksanakan oleh praktikan selama 6 (enam) bulan sesuai dengan ketentuan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), dimulai pada 13 Januari 2025 dan berakhir pada 30 Juni 2025. Selama periode tersebut, praktikan mengikuti jam kerja yang berlaku di Rumah Sakit X, yaitu mulai pukul 08.00 hingga 17.00 WIB. Praktikan melaksanakan kegiatan kerja profesi secara penuh di kantor (*Work from Office/WFO*) sesuai ketentuan yang berlaku. Kehadiran dan keterlibatan praktikan mengikuti jadwal dan kebutuhan operasional rumah sakit, khususnya di bidang pengelolaan sumber daya manusia.

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan KP

| No | Kegiatan | Bulan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|
| | | Desember | | | | Januari | | | | Februari | | | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Membuat CV | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Mencari Lowongan Tempat Kerja Profesi | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Membuat Surat Pengantar KP & Proses Pengajuan Kerja Profesi ke Perusahaan | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Mendapat Balasan dari Perusahaan (Rumah Sakit X) | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Pelaksanaan Kerja Profesi di Rumah Sakit X sebagai unit HRD | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ |
| 6 | Penyusunan Laporan Kerja Profesi | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | |
| 7 | Pengumpulan Laporan Kerja Profesi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | |

Pelaksanaan kerja profesi diawali pada bulan Desember dengan penyusunan *Curriculum Vitae* (CV) pada minggu pertama. Pada minggu kedua, praktikan mulai mencari lowongan kerja profesi yang sesuai dengan bidang yang

diminati. Setelah menemukan lowongan yang tepat, praktikan menyusun surat pengantar kerja profesi dan melengkapi dokumen rekrutmen yang diperlukan. Pengajuan dokumen tersebut dilakukan kepada Rumah Sakit X pada minggu ketiga bulan Desember.

Pada minggu keempat bulan Desember hingga minggu pertama bulan Januari, praktikan menunggu proses seleksi dan balasan dari Rumah Sakit X. Setelah memperoleh persetujuan penerimaan, pelaksanaan kerja profesi di unit *Human Resources* (HR) Rumah Sakit X dimulai pada minggu kedua bulan Januari. Kegiatan kerja profesi tersebut berlangsung secara berkesinambungan hingga minggu keempat bulan Juni. Seluruh tahapan ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku di rumah sakit.

Mulai dari minggu keempat bulan Maret hingga minggu ketiga bulan Mei, praktikan menyusun laporan kerja profesi secara bertahap, bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan kerja profesi yang masih berjalan. Setelah penyusunan laporan selesai, kegiatan dilanjutkan dengan proses pengumpulan laporan kerja profesi yang direncanakan pada minggu pertama bulan Juni. Dengan demikian, keseluruhan rangkaian kegiatan kerja profesi ini berlangsung selama kurang lebih enam bulan, terhitung dari bulan Desember hingga bulan Juni.

Praktikan menjalani kerja profesi di unit *Human Resources* (HR) Rumah Sakit X mulai tanggal 13 Januari 2025 hingga 30 Juni 2025. Adapun waktu pelaksanaan kerja profesi ini dirinci sebagai berikut:

Tabel 1.2 Jadwal Kegiatan

| Hari | Jam | Kegiatan |
|-----------------|---------------|-----------------|
| Senin s/d Jumat | 08.00 - 12.00 | Waktu Kerja |
| | 12.00 - 13.00 | Waktu Istirahat |
| | 13.00 - 17.00 | Waktu Kerja |